



MSME Data Collection Team Formation Program in Jamali Village, Cianjur Regency: Collaboration of LLDIKTI III Regional Universities

Rooshwan. B. U¹, Mufid Suryani^{2*}, Sumarsid³, Arifin⁴, Jayadi⁵, R. Iriana W.S⁶, Harry Wiyanto⁷, Dewi. K⁸, Nani Sunarni⁹, Siti Syamsiah¹⁰, Theodorus¹¹, Turah¹², Dessy. A¹³

^{1,2}Universitas Gunadarma, Indonesia

^{3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Indonesia

^{9,10}Akademi Seni Rupa & Desain ISWI, Indonesia

^{11,12,13}Perbanas Institute, Indonesia

Corresponding Author: Mufid Suryani Mufid_suryani@staff.gunadarma.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: MSME, Jamali Village, Data Collection, Socialization, LLDIKTI III

Received : 21, February

Revised : 15, March

Accepted: 29, March

©2025 U, Suryani, Sumarsid, Arifin, Jayadi, S, Wiyanto, K, Sunarni, Syamsih, Theodorus, Turah, A: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Jamali Village in Cianjur Regency has great potential in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector, but does not yet have integrated and accurate data as a basis for policy making. This community service activity aims to form a MSME data collection team involving the collaboration of several universities under the coordination of LLDIKTI Region III, namely Gunadarma University, Labora Management College, ISWI Academy of Fine Arts & Design, and Perbanas Institute. Activities included basic data collection training, preparation of survey instruments, implementation of field data collection, and digitization of MSME data. As a result, a village data collection team consisting of residents and students was formed, and an initial database of Jamali Village MSMEs was compiled. This collaboration shows the real synergy between the world of higher education and the community in supporting data-based village economic development.

Program Pembentukan Tim Pendataan UMKM di Desa Jamali, Kabupaten Cianjur: Kolaborasi Perguruan Tinggi Wilayah LLDIKTI III

Rooshwan. B. U¹, Mufid Suryani^{2*}, Sumarsid³, Arifin⁴, Jayadi⁵, R. Iriana W.S⁶, Harry Wiyanto⁷, Dewi. K⁸, Nani Sunarni⁹, Siti Syamsiah¹⁰, Theodorus¹¹, Turah¹², Dessy. A¹³

^{1,2}Universitas Gunadarma, Indonesia

^{3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Indonesia

^{9,10}Akademi Seni Rupa & Desain ISWI, Indonesia

^{11,12,13}Perbanas Institute, Indonesia

Corresponding Author: Mufid Suryani Mufid_suryani@staff.gunadarma.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: UMKM, Desa Jamali, Pendataan, Sosialisasi, LLDIKTI III.

Received : 21, February

Revised : 15, March

Accepted: 29, March

©2025 U, Suryani, Sumarsid, Arifin, Jayadi, S, Wiyanto, K, Sunarni, Syamsih, Theodorus, Turah, A: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Jamali di Kabupaten Cianjur memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun belum memiliki data yang terintegrasi dan akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membentuk tim pendataan UMKM yang melibatkan kolaborasi beberapa perguruan tinggi di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah III, yaitu Universitas Gunadarma, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Akademi Seni Rupa & Desain ISWI, dan Perbanas Institute. Kegiatan meliputi pelatihan dasar pendataan, penyusunan instrumen survei, pelaksanaan pendataan lapangan, dan digitalisasi data UMKM. Hasilnya, terbentuk tim pendataan desa yang terdiri dari warga dan mahasiswa, serta tersusun database awal UMKM Desa Jamali. Kolaborasi ini menunjukkan sinergi nyata antara dunia pendidikan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi desa berbasis data.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di tingkat desa. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah minimnya data akurat dan terintegrasi mengenai pelaku UMKM di tingkat desa, yang menyebabkan sulitnya penyusunan kebijakan pengembangan berbasis kebutuhan riil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Namun, banyak desa yang belum memiliki data UMKM yang terstruktur dan akurat, sehingga menyulitkan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan yang tepat. Desa Jamali, yang terletak di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, adalah salah satu desa dengan potensi UMKM yang belum tergarap maksimal. Menurut data tahun 2023, terdapat 64.162 UMKM di Kabupaten Cianjur, dengan dominasi usaha mikro sebanyak 59.014 unit usaha opendata.cianjurkab.go.id.

Desa Jamali, yang terletak di Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, merupakan salah satu desa dengan potensi UMKM yang cukup besar namun belum terdokumentasi secara sistematis. Banyak pelaku UMKM lokal yang masih beroperasi secara informal, tanpa terdata secara resmi dalam sistem informasi desa maupun kabupaten. Hal ini mengakibatkan potensi mereka kurang terfasilitasi dalam hal pembinaan, permodalan, serta akses pemasaran digital.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan intervensi strategis melalui kegiatan pendataan UMKM yang kolaboratif dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama antara Pemerintah Desa Jamali dan sejumlah perguruan tinggi di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah III. Kolaborasi ini menggabungkan peran akademisi sebagai pendamping teknis dan metodologis, dengan pemerintah desa sebagai fasilitator sosial dan administratif, guna menghasilkan data UMKM yang valid, akurat, dan bermanfaat bagi perencanaan pembangunan desa.

Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya berorientasi pada pengumpulan data, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan langsung dalam proses pelatihan dan pendataan. Diharapkan, model kerja sama ini dapat menjadi contoh praktik baik dalam penguatan basis data ekonomi desa yang berbasis partisipasi dan ilmu pengetahuan.

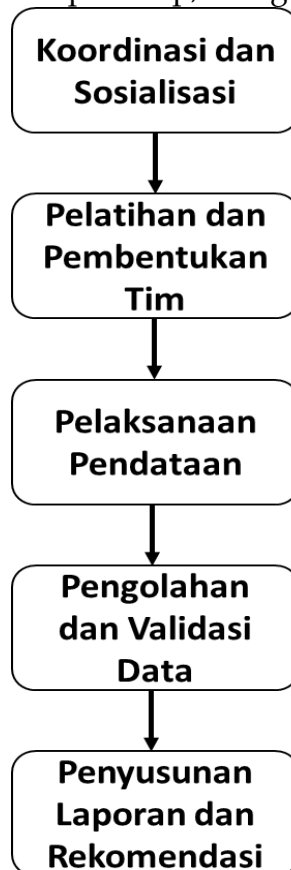
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan intervensi melalui program pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi lintas perguruan tinggi, khususnya di wilayah LLDIKTI III, untuk membentuk tim pendataan yang mampu memetakan potensi UMKM secara akurat. Kolaborasi ini sejalan dengan program Smart Village yang telah dilaksanakan di Desa Jamali oleh Universitas Gunadarma, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Akademi Seni Rupa & Desain ISWI, dan Perbanas Institute.

Tujuan Kegiatan

- a. Membentuk tim pendataan UMKM yang terdiri dari aparat desa, dosen, dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan kapasitas dalam teknik pendataan dan digitalisasi informasi.
- c. Menyusun basis data awal UMKM Desa Jamali sebagai acuan pembangunan ekonomi lokal.

PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara optimal, diperlukan strategi pelaksanaan yang sistematis dan pendekatan metodologis yang relevan. Sub bab ini menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelatihan, hingga implementasi pendataan UMKM di lapangan. Selain itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat serta mendorong pemanfaatan teknologi sederhana dalam proses pendataan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, pelaksanaan kegiatan ini diharapkan tidak hanya menghasilkan data yang akurat, tetapi juga memberdayakan masyarakat desa agar mampu melanjutkan proses pendataan secara mandiri di masa mendatang. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kerangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai pedoman sistematis dalam menjalankan program pendataan UMKM di

Desa Jamali, Kabupaten Cianjur. Program ini merupakan bentuk nyata kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI III untuk membangun basis data UMKM yang akurat, komprehensif, dan berdaya guna dalam mendukung kebijakan pembangunan ekonomi desa. Pelaksanaan program dibagi ke dalam Lima tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu:

a. Koordinasi dan Sosialisasi

Tim dosen dari perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI III melakukan koordinasi awal dengan Pemerintah Desa Jamali. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat pendataan UMKM kepada masyarakat setempat.

b. Pelatihan dan Pembentukan Tim

Diselenggarakan pelatihan bagi calon enumerator yang terdiri dari perwakilan pengurus pemerintahan, dosen, dan mahasiswa. Materi meliputi pengisian kuesioner, penggunaan aplikasi pendataan digital, dan etika survei lapangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam teknik pendataan dan digitalisasi informasi.

c. Pelaksanaan Pendataan

Tim melakukan survei door-to-door untuk mengidentifikasi jenis usaha, jumlah tenaga kerja, omset, permodalan, serta permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Pendataan dilakukan dengan menggunakan aplikasi digital yang telah disiapkan sebelumnya.

d. Pengolahan dan Validasi Data

Data hasil survei diinput dalam format digital dan divalidasi bersama aparat desa dan perwakilan perguruan tinggi. Validasi data dilakukan untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi yang dikumpulkan.

e. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Laporan akhir disusun dan dipresentasikan dalam forum desa, disertai rekomendasi kebijakan untuk pengembangan UMKM berbasis data. Rekomendasi ini mencakup strategi pengembangan UMKM, pelatihan lanjutan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pembentukan tim pelaksanaan pengabdian merupakan tahapan awal dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jamali, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian yang akan dilaksanakan, khususnya terkait pendataan UMKM desa, sekaligus mengidentifikasi dan merekrut anggota tim pelaksana yang berasal dari unsur Perangkat Desa atau Pemerintah Desa Jamali, Mahasiswa, Dosen dari beberapa Perguruan Tinggi di wilayah LLDIKTI III.

Sosialisasi dilaksanakan di balai desa dan dihadiri oleh perwakilan pemerintah desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, serta tim dosen dari beberapa perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI III. Dalam kegiatan ini, disampaikan latar belakang, tujuan, manfaat, dan rencana kerja program, termasuk kriteria dan peran calon anggota tim pelaksana. Kegiatan ini juga menjadi forum diskusi interaktif, di mana masyarakat diberi ruang untuk memberikan masukan, harapan, dan komitmen terhadap keberlangsungan program.

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan sinergi yang positif dalam mendukung pembangunan ekonomi desa berbasis data. Kegiatan ini juga sejalan dengan program Smart Village yang telah dilaksanakan di Desa Jamali oleh Universitas Gunadarma, Sekolah Tinggi Manajemen Labora, Akademi Seni Rupa & Desain ISWI, dan Perbanas Institute. Tahapan awal dimulai dengan koordinasi dan sosialisasi antara tim pengabdian perguruan tinggi, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat. Hasil dari tahap ini menunjukkan antusiasme tinggi dari pihak desa dan warga, yang ditunjukkan melalui kesediaan berpartisipasi dalam pembentukan tim pendata dan kehadiran aktif dalam pertemuan awal. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan desa dapat berjalan efektif bila didukung oleh komunikasi yang terbuka dan partisipatif.

Hasil kegiatan ini antara lain:

- a. Terbentuknya Tim Pendataan UMKM Desa Jamali yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dari 4 perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI III.
- b. Terkumpul data awal pelaku UMKM, yang mencakup sektor kuliner, kerajinan, pertanian olahan, dan jasa.
- c. Pihak desa menyambut baik hasil pendataan dan akan menjadikannya dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) tahun berikutnya.



Gambar 2. Sosialisasi Pembentukan Tim Pelaksanaan Pengabdian Desa Jamali

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Jamali merupakan bagian integral dari struktur ekonomi lokal yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan

hasil observasi awal dan informasi dari pemerintah desa, mayoritas pelaku UMKM di Desa Jamali bergerak dalam sektor perdagangan, jasa, dan olahan makanan rumahan.

Sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan usahanya secara informal, tanpa izin usaha atau pencatatan administratif yang memadai. Dari sisi pendidikan, banyak di antara pelaku usaha memiliki latar belakang pendidikan menengah ke bawah, sehingga keterampilan manajerial, pemasaran digital, dan akses pembiayaan masih menjadi tantangan utama.



Gambar 3. Pelaku UMKM di Desa Jamali

Pelaku UMKM di Desa Jamali umumnya menjalankan usahanya secara mandiri atau bersama anggota keluarga, dengan modal terbatas dan belum banyak mendapatkan akses pembinaan dari lembaga eksternal. Selain itu, pandemi COVID-19 yang lalu masih meninggalkan dampak terhadap kestabilan usaha mereka, khususnya dalam hal pemasaran dan daya beli konsumen.



Gambar 4. Mahasiswa dan Dosen Tim Pendataan UMKM

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendataan UMKM di Desa Jamali, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis yang diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk mendukung pengembangan UMKM lokal secara berkelanjutan:

1. Pemanfaatan Data UMKM sebagai Basis Perencanaan Pembangunan Ekonomi Desa, Data yang telah terkumpul hendaknya digunakan oleh Pemerintah Desa Jamali sebagai dasar penyusunan program-program pemberdayaan ekonomi, baik dalam perencanaan RKP Desa, Musrenbang, maupun pengajuan bantuan ke instansi terkait.
2. Pembentukan Forum UMKM Desa, Disarankan agar dibentuk forum atau asosiasi UMKM tingkat desa sebagai wadah komunikasi, kolaborasi, dan advokasi pelaku usaha. Forum ini dapat menjadi mitra strategis pemerintah desa dalam menjalankan program pelatihan, pembiayaan, dan pemasaran bersama.
3. Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM, Perguruan tinggi mitra dan lembaga terkait diharapkan terus memberikan pendampingan teknis, seperti pelatihan manajemen usaha, digital marketing, pengemasan produk, dan literasi keuangan, guna meningkatkan daya saing UMKM Jamali.
4. Digitalisasi Basis Data UMKM, Data hasil pendataan perlu diolah dalam bentuk digital dan diintegrasikan ke dalam sistem informasi desa, sehingga mudah diakses, diperbarui, dan dimanfaatkan dalam berbagai program lintas sektor.
5. Replikasi Model Kolaboratif, Kolaborasi antara perguruan tinggi wilayah LLDIKTI III dan Pemerintah Desa Jamali terbukti efektif dalam pelaksanaan program berbasis data. Oleh karena itu, model ini layak direplikasi di desa-desa lain sebagai praktik baik pengabdian kepada masyarakat berbasis sinergi kelembagaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama dan keterbukaan dalam mendampingi proses pendataan UMKM telah menjadi fondasi penting bagi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kepada mahasiswa yang telah terlibat aktif sebagai enumerator dan fasilitator lapangan. Semangat, dedikasi, dan kepedulian mahasiswa dalam menjalankan tugas menjadi bagian penting dalam proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada dosen pendamping dan tim akademisi dari berbagai perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI Wilayah III, atas kontribusinya dalam merancang metode, membimbing pelaksanaan kegiatan, serta memastikan kualitas hasil pendataan. Kolaborasi lintas institusi ini membuktikan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dapat mewujudkan pengabdian yang bermakna dan berdampak langsung. Semoga kolaborasi ini menjadi awal dari kerja sama berkelanjutan demi pembangunan Desa Jamali yang berbasis data, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhillah, A., & Nuraini, S. (2021). Strategi Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan UMKM Berbasis Data. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 4(1), 15–24. <https://ejournal.nusantara.ac.id/jan/article/view/412>
- Open Data Kabupaten Cianjur. (2023). *UMKM di Kabupaten Cianjur Tahun 2023*. Retrieved from <https://opendata.cianjurkab.go.id/infografik/umkm-di-kabupaten-cianjur-tahun-2023opendata.cianjurkab.go.id>
- Putra, R. A., & Lestari, D. (2022). Penguatan Peran UMKM Desa melalui Digitalisasi dan Pendampingan Akademisi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 6(2), 87–95. <https://doi.org/10.26737/jpmm.v6i2.3489>
- Prasetyo, H., & Widodo, T. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemetaan UMKM oleh Mahasiswa KKN. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.15294/jppm.v7i1.5493>
- ResearchGate. (2023). *Kolaborasi Perguruan Tinggi, UMKM, dan Masyarakat Dari Sudut Pandang Sosiologi Ekonomi*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/373719879_Kolaborasi_Perguruan_Tinggi_UMKM_dan_Masyarakat_Dari_Sudut_Pandang_Sosiologi_EkonomiResearchGate

STIA LAN Bandung. (2024). *Kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk Penguatan Pemberdayaan UMKM di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Retrieved from <https://stialanbandung.ac.id/kolaborasi-pengabdian-kepada-masyarakat-untuk-penguatan-pemberdayaan-umkm-di-provinsi-nusa-tenggara-barat/stialanbandung.ac.id>

Universitas Bina Sarana Informatika. (2024). *Universitas Bina Sarana Informatika Berpartisipasi Aktif dalam Pengembangan Konsep Smart Village di Desa Jamali, Cianjur*. Retrieved from <https://kemahasiswaan.bsi.ac.id/readnews/2024/10/1666/universitas-bina-sarana-informatika-berpartisipasi-aktif-dalam-pengembangan-konsep-smart-village-di-desa-jamali-cianjur.htmlkemahasiswaan.bsi.ac.id>